



KR-Sri Warsiti

**Hariyanto memeluk wakil bupati (putranya) di rapat paripurna DPRD Klaten.**

## BAPAK WAKIL KETUA DPRD Anaknya Wakil Bupati Klaten

**KLATEN (KR)** - Mungkin saja ada masyarakat yang belum tahu bahwa Wakil Bupati Klaten H Benny Indra Ardhianto dan Wakil Ketua DPRD Klaten dari Partai Gerindra, H Hariyanto, adalah anak dan bapak. Ada kejadian unik antara keduanya, ketika penyampaian sambutan perdana bupati Klaten masa bakti 2025-2030 di rapat paripurna DPRD, Senin 3 Maret.

Ketika para anggota DPRD menyalami dan berpelukan dengan bupati dan wakil bupati, maka Hariyanto usai menyalami bupati terkesan langsung menghindar untuk tidak segera bersalaman apalagi berpelukan dengan wakil bupati yang tak lain adalah putranya, Benny Indra Ardhianto. Hal ini membuat beberapa tamu menggoda Hariyanto dan memaksanya untuk berpelukan dengan wakil bupati. Meskipun berkali-kali berusaha untuk menghindar, akhirnya Hariyanto menyerah dan memeluk wakil bupati dengan penuh haru.

Ditanya tentang sikapnya dalam pemerintahan nanti, Wakil Ketua DPRD Klaten dari Partai Gerindra, Hariyanto menegaskan akan tetap kritis terhadap kebijakan-kebijakan bupati dan wakil bupati Klaten periode 2025-2030 tersebut. Ia tidak akan mentolerir kebijakan yang salah, meskipun Wakil Bupati Klaten, Benny Indra Ardhianto adalah putranya. "Ya harus tetap kritis, saya obyektif. Bahkan waktu di dalam seleksi pencalonan dulu, kami selaku ketua DPC Gerindra saya juga obyektif dan tidak memihak Mas Benny yang notabene anak saya sendiri. Kalau memang ia tidak pandai tidak akuntabel ya pasti tidak kita pilih," jelas Hariyanto. (Sit)-f

## GUBERNUR JATENG OPTIMIS Perbaikan Jalan Selesai Sesuai Target

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi optimistis perbaikan jalan rusak di Jawa Tengah akan rampung dua pekan menjelang lebaran, sehingga bisa memberikan kenyamanan bagi pemudik. Untuk itu ia minta kepada daerah yang masih ada jalan rusak atau berlubang agar segera melaporkan. Demikian dikatakan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi kepada wartawan di Semarang Rabu (5/3).

Gubernur menargetkan perbaikan jalan rusak untuk jalur mudik harus selesai dua pekan sebelum lebaran 2025. Saat ini menurut Luthfi, perbaikan sudah selesai hampir 70 persen. Dari sekitar empat ribu jalan berlubang, kini tinggal sekitar 1.000 lubang jalan.

Menurutnya, akselerasi perbaikan jalan rusak dan berlubang ini merupakan langkah awal sebelum masuk pada rapat lintas sektoral terkait arus mudik dan balik. "Dua minggu ini harus clear, jalan-jalan sudah tidak ada yang berlubang. Prinsipnya jalan berlubang ini harus kita selesaikan dulu sebelum membahas arus mudik dan balik," tutur Ahmad Luthfi.

Luthfi menjelaskan, musim hujan yang panjang membuat kondisi jalan di sejumlah titik rusak atau berlubang. Untuk itu sinkronisasi dan akselerasi dari pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan pemerintah pusat sangat diperlukan. Pemerintah pusat dan daerah harus bersatu untuk recovery jalan. Gubernur juga mengaku sudah lapor ke Menteri PU saat kegiatan retreat di Magelang.

Ia minta kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya (DPU BMCK) Provinsi dan Dinas PU kabupaten/kota agar berinisiatif dalam memperbaiki jalan-jalan yang rusak. "Jalan berlubang harus segera ditambah, jangan tunggu aduan. Prioritaskan mana yang harus diperbaiki," tegas Luthfi.

Kepala Dinas PUBMCK Jawa Tengah Hanung Triyono menjelaskan, secara umum, 97,61% kondisi jalan nasional di Jawa Tengah dalam kategori mantap, 91,47% jalan provinsi kategori mantap, 79,37% jalan Kabupaten/Kota mantap, dan kondisi jalan tol seluruhnya mantap. (Bdi)-f

## PERLU TEROBOSAN Batik Jadi Budaya Internasional

**SOLO (KR)** - Presiden Prabowo perlu membuat terobosan, bagaimana agar batik tidak hanya menjadi budaya masyarakat Indonesia. Batik harus dapat menjadi budaya internasional. Kalau tidak, pangsa pasar batik hanya berputar di sekelilingnya saja. Kondisi ini dapat berbahaya bagi masa depan batik. "Karena pemain batik termasuk toko batik dan bisnis batik online terus bertambah. Sementara kenaikan pasar tidak terjadi secara signifikan, tandas Ketua Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman Gunawan Setiawan kepada KR, baru-baru ini di kediamannya, Kauman Solo.

Dikatakan, dalam perkembangan batik hampir semua presiden memiliki peran agar batik maju dan berkembang. Sehingga ujarnya, kami yang berkiprah di batik ini berharap ada terobosan membawa batik sebagai budaya internasional, sebagaimana sarung yang dikenakan di pelbagai belahan dunia. Sarung itu merupakan busana khas warga negara tertentu. Tetapi sarung telah menjadi pakaian yang juga dikenakan di Indonesia, Malaysia, Arab dan lainnya. "Mungkin batik harus seperti itu. Mengapa sarung bisa diterima belahan asia, arab? Kalau bisa batik harus dapat demikian. Atau ada motif batik menjadi motif batik dunia," ujarnya.

Gunawan secara rinci kemudian menjelaskan peran para presiden RI dalam kehidupan batik. "Bung Karno mencetuskan ide Batik Indonesia. Beliau kan selalu mengedepankan semangat persatuan dan kesatuan, maka dibuatlah batik yang mengikat motif dari pelbagai daerah. Bahkan dulu pembuatnya adalah pembatik solo, Go Tik Swan," jelasnya.

Masa Pak Harto yang dikenal sebagai bapak pembangunan, maka waktu itu semua infrastruktur dibangun dan banyak impor. Salah satunya kemudian sebut Gunawan, muncul tekstil impor dari China yakni *print* dengan motif batik. Sehingga kemudian tekstil printing motif batik ini dituduh menjadi salah satu yang membuat batik hancur. (Fsy)-f

## EFISIENSI CAPAI RP 3,4 TRILIUN

# Anggaran Digunakan untuk Kesejahteraan Rakyat

**JEPARA (KR)** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 3,4 triliun dalam postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025. Efisiensi anggaran berdasarkan pada pemetaan berbagai pos alokasi. Rencananya, anggaran itu akan dialokasikan untuk program yang menyejahterakan masyarakat.

Demikian dikatakan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi usai menghadiri Rembug Selapanan di Pendapa Pemkab Jepara Selasa (4/3) malam. Ia menyatakan, semangat efisiensi yang dilakukan Pemprov Jateng sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, yaitu dana APBD harus dihemat dan digunakan sesuai kebutuhan program prioritas yang telah dicanangkan.

"APBD Provinsi diefisienkan dan dikumpulkan. Digunakan

sesuai dengan program prioritas. Jadi nanti akan manfaat untuk kegiatan terkait dengan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat akan bisa merasakan dari program efisiensi anggaran ini," ujar Ahmad Luthfi.

Program prioritas yang sudah disiapkan Pemprov Jateng akan menggunakan dana hasil efisiensi, diantaranya untuk meningkatkan infrastruktur jalan, pendidikan, hingga pertanian.

Gubernur mengakui, hingga kini masih banyak jalan provinsi di Jawa Tengah yang masih perlu dilakukan perbaikan. Untuk itu, ia telah memerintahkan penambalan terlebih dahulu jelang lebaran 2025 ini. Setelahnya akan dilakukan peningkatan jalan. Namun pekerjaan itu akan dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki.

Anggaran efisiensi juga akan di-

gunakan untuk peningkatan infrastruktur pertanian, mengingat Jawa Tengah menjadi salah satu lumbung pangan. Hal ini guna menyokong swasembada nasional.

Bupati Jepara Witiarso Utomo mengatakan, saat ini Jepara membutuhkan anggaran sekitar Rp150 miliar untuk memuluskan

semua jalan di Jepara. Dukungan anggaran dari Pemprov Jateng sebesar Rp30 miliar masih butuh tambahan agar program perbaikan jalan bisa berjalan maksimal. Bupati mengaku Pemkab Jepara juga telah melakukan efisiensi APBD yang mencapai Rp 97 miliar. (Bdi)-f



KR-Budiono

**Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat menghadiri Rembug Selapanan di Pendapa Pemkab Jepara.**

## INOVASI PELAYANAN ADMINDUK KECAMATAN

# Memudahkan Pelayanan kepada Masyarakat

**MAGELANG (KR)** - Masyarakat di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Magelang sekarang sudah dimudahkan proses pengurusan administrasi kependudukannya (Adminduk), setelah dilakukan launching Inovasi Pelayanan Adminduk Kecamatan oleh Bupati Magelang Grengseng Pamuji di halaman Kantor Kecamatan Candimulyo Magelang, Rabu (5/3).

Bupati Magelang juga melakukan peninjauan proses pelayanan adminduk kepada masyarakat yang ada di salah satu ruangan. Sesekali Bupati Magelang juga menyapa dan bertanya kepada warga yang sedang mengurus adminduknya. Didampingi Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Magelang R Anta Murpuji Antaka, Bupati Magelang juga melihat keberadaan peralatan yang dipakai, termasuk kamera dan per-

alatan rekamnya.

Dikatakan Kepala Disdukcapil Kabupaten Magelang bahwa Disdukcapil

terus mengembangkan inovasi dalam pelayanan untuk memudahkan dan mendekatkan layanan ba-



KR-Thoha

**Bupati Magelang saat meninjau kegiatan pelayanan Adminduk di Kecamatan Candimulyo.**

## RATUSAN SISWA KATOLIK TARAKANITA MAGELANG

# Ikuti Misa Rabu Abu di Gereja St. Ignatius

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak sembilan ratus siswa Katolik di bawah Yayasan Tarakanita Wilayah Jateng area Magelang, dari tingkat TK hingga SMA/SMK, mengikuti Misa Rabu Abu di Gereja St. Ignatius Magelang. Misa dipimpin oleh Rm. FX. Alip Suwito, Pr., yang dalam kotbahnya menekankan pentingnya "Bersekutu dalam Doa, Pertobatan, dan Pengharapan".

Rm. Alip Suwito mengajak para siswa untuk menjadikan masa Prapaskah sebagai waktu untuk memperdalam hubungan dengan Allah melalui doa, mengakui kelemahan manusiawi melalui pertobatan, dan menaruh pengharapan pada kasih Allah yang tidak pernah mengecewakan.

Momen ini juga menjadi

kesempatan bagi para siswa untuk merenungkan makna APP tahun ini, yang bertepatan dengan bulan puasa umat Muslim, sebagai ajakan untuk hidup dalam solidaritas dan persaudaraan sejati. "Rabu Abu tidak hanya menjadi awal perjalanan rohani pribadi, tetapi juga menjadi titik tolak untuk membangun persekutuan yang lebih dalam dengan Allah dan sesama," tutur Rm. Alip Suwito dalam keterangan tertulisnya, Rabu (5/3).

Tradisi Gereja Katolik Rabu Abu dalam konteks Tahun Yubileum 2025, dengan tema Spes Non Confundit (Harapan Tidak Mengecewakan) yang diajarkan oleh Paus Fransiskus, mengajak umat Katolik untuk merenungkan makna pertobatan,

kerendahan hati, dan pengharapan yang kokoh dalam iman. Rabu Abu, sebagai awal masa Prapaskah, mengingatkan umat Katolik akan keberadaan manusia yang rapuh dan fana, sebagaimana diungkapkan dalam ritus penerimaan abu: "Bertobatlah dan percayalah kepada Injil".

Namun, di balik pengakuan akan keterbatasan manusia ini, tersembunyi harapan akan rahmat Allah yang mengubah debu menjadi kemuliaan. Paus Fransiskus, dalam ajaran-ajarannya, sering menekankan bahwa harapan Kristen bukanlah ilusi, melainkan keyakinan akan kasih setia Allah yang selalu menyertai umat-Nya, bahkan dalam kegelapan dan ketidakpastian hidup.

Spes Non Confundit mengajak umat Katolik untuk percaya bahwa harapan yang ditaruh dalam Kristus tidak akan pernah mengecewakan, karena Dia adalah sumber kehidupan dan kebangkitan.

Dalam konteks Tahun Yubileum 2025, Rabu Abu menjadi momen istimewa bagi umat Katolik untuk merenungkan kembali

panggilan mereka sebagai umat beriman untuk bertobat dan memperbaiki hubungan dengan Allah serta sesama. Yubileum, yang secara tradisional dirayakan sebagai tahun pengampunan dan pembauran, mengundang umat Katolik untuk membuka hati bagi rahmat Allah yang menyembuhkan dan memulihkan. (Ogi)-f



KR-Istimewa

**Rm. FX. Alip Suwito, Pr sedang menerima abu di dahi para siswa, tanda pertobatan.**

## BUPATI SAMPAIKAN SAMBUTAN DI DPRD

# Ajak Wujudkan 'Magelang Anyar Gress'

**MAGELANG (KR)** - Bupati Magelang Grengseng Pamuji SPT untuk pertama kalinya menyampaikan sambutannya di forum rapat paripurna DPRD Kabupaten Magelang, Selasa (4/3) sore. Banyak pihak menghadiri acara yang dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Magelang Sakir, di antaranya Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto kurun waktu Januari 2024 hingga Februari 2025, dan Wakil Bupati Magelang H Sahid SH.

Di forum ini Bupati Magelang mengatakan bahwa kepemimpinan demokratis hasil pilihan masyarakat adalah modal yang sangat berharga dalam kelangsungan pembangunan daerah. "Dengan semangat kebersamaan segenap elemen pemerin-

tahan maupun masyarakat, mari kita wujudkan 'Magelang Anyar Gress', yaitu 'Magelang yang Aman, Nyaman, Religius, Unggul dan Sejahtera,'" katanya.

Ia juga mengatakan visi ini diturunkan menjadi 5 misi utama (Panca Dharma), yaitu mewujudkan

masyarakat berpendidikan, berbudaya, berkarakter, dan berdaya saing dengan titik fokus pada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Juga akselerasi penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang inovatif, responsif dan melayani.

Selain itu memajukan

perekonomian daerah berbasis pada potensi lokal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan di seluruh wilayah, dan meningkatkan upaya pelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang berkelanjutan dan tanggap terhadap bencana.

Bupati Magelang menambahkan, dengan berpegang pada nilai-nilai kerakyatan untuk mencapai masyarakat adil makmur, dengan memprioritaskan pemerataan program-program pembangunan di Kabupaten Magelang. "Melalui pembangunan yang inklusif, semua golongan masyarakat akan dilibatkan dan tidak

ada yang akan ditinggalkan (no one left behind) dalam Pembangunan di Kabupaten Magelang," ujarnya.

Ketua DPRD Kabupaten Magelang Sakir menyampaikan harapan besar kepada Bupati dan Wakil Bupati Magelang yang baru agar dapat menjalankan roda pemerintahan dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan dedikasi tinggi untuk kemajuan Kabupaten Magelang.

DPRD Kabupaten Magelang berkomitmen untuk terus bersinergi dengan pemerintah daerah dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga stabilitas sosial dan ekonomi di daerah. (Tha)-f



KR-Thoha

**Bupati Magelang saat sampaikan sambutan perdananya.**